

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kondisi kehidupan saat ini sangat mengkhawatirkan akibat dari pandemi Covid-19 yang menjadi masalah besar dan merugikan banyak orang. Walaupun saat ini manusia sudah banyak melakukan aktivitas secara normal, namun banyak hal yang masih harus terhambat, terutama kegiatan belajar mengajar. semua lembaga pendidikan melaksanakan pembelajaran dari rumah sampai batas waktu yang belum ditentukan. Dengan diterapkannya pembelajaran online, yang membuat banyak perubahan dalam aktivitas siswa, termasuk meningkatnya frekuensi penggunaan smartphone. Dan siswa lebih banyak melakukan aktivitas dalam posisi duduk daripada berdiri dan lebih banyak melakukan aktivitas dalam keadaan statis daripada melakukan aktivitas fisik.

Dalam memenuhi kegiatan pembelajaran daring tentunya pelajar termasuk mahasiswa akan menggunakan laptopnya sebagai media pembelajaran. Internet user pada 2020 itu sebanyak 175,5 juta mengalami kenaikan 25 juta atau 17 persen dibandingkan tahun sebelumnya pada 2019. (Maharani, 2020) . Hal ini lah yang menyebabkan mahasiswa banyak yang ngalami keluhan sakit pada anggota tubuhnya, seperti yang terjadi apabila kita mengalami penyakit musculoskeletal disorder (MSDs).

Musculoskeletal disorders (MSDs) adalah gangguan pada sistem muskuloskeletal yang menimbulkan gejala berupa nyeri akibat kerusakan saraf dan

pembuluh darah di berbagai lokasi tubuh seperti leher, bahu, pergelangan tangan, pinggul, lutut, dan tumit. Musculoskeletal Disorders (MSDs) adalah penyakit akibat kerja yang paling umum dan paling umum di antara pekerja yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Musculoskeletal Disorders (MSDs) dapat mempengaruhi seseorang yang bekerja dalam posisi statis dan dalam waktu yang lama. WHO menyatakan bahwa gangguan muskuloskeletal disebabkan oleh kontribusi berbagai faktor risiko yang juga dapat memperburuk gangguan ini. Faktor risiko ini meliputi faktor individu, faktor pekerjaan atau biomekanik, dan faktor psikososial.

Semakin meningkatnya pembelajaran daring yang dilakukan mahasiswa dengan menggunakan laptop sehari-hari tentunya akan semakin dapat membuat resiko terjadinya keluhan *Musculoskeletal Disorder (MSDs)* pada mahasiswa, yang paling sering muncul khususnya pada orang dewasa adalah nyeri leher atau neck pain. (K. G. Davis, 2020). Laptop dan smartphone di desain dengan sangat praktis yang dapat membuat seseorang dapat menggunakannya dimanapun seperti ditempat tidur, di lantai tanpa kemampuan untuk penyesuaian posisi ergonomisnya. Posisi, jarak layar, ketinggian keyboard, dan penggunaan mouse eksternal dapat mempengaruhi posisi ergonomi pengguna laptop. Salah satu penyebab keluhan yang dialami para pelajar saat mengikuti pembelajaran daring adalah karena melakukan pembelajaran keadaan yang tidak ergonomis, keluhan ini akan menyebabkan keluhan *Musculoskeletal Disorders (MSDs)*, *Nyeri Punggung Bawah (NBP)*, atau *Low Back*

Pain (LBP) yang merupakan salah satu gangguan yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik. (Adha, 2020).

Menurut data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa muhammadiyah Surakarta yaitu Anggraini Fatma Ardi, terdapat hubungan antara posisi terhadap nyeri leher pada pada mahasiswa yang belajar melalui daring. Terdapat hubungan sebesar 12,5% antara durasi dan posisi dengan nyeri leher pada mahasiswa. Yang berarti terdapat hubungan posisi Ergonomis pada keluhan Musculoskeletal Disorder (MSDs) pada mahasiswa yang melakukan perkuliahan daring. (F.A, 2021)

Dalam melakukan aktifitas belajar daring, posisi yang ergonomis harus diperhatikan agar dapat mencegah timbulnya keluhan musculoskeletal disorder (MSDs). Maka dari itu postur kerja sangatlah erat kaitannya dengan ergonomis, akibat postur kerja yang salah dapat menyebabkan keluhan Musculoskeletal Disorder (MSDs) pada mahasiswa yang belajar daring. Masalah postur kerja sangatlah penting untuk diperhatikan karena dengan postur kerja yang salah serta dilakukan dalam jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan pekerja akan mengalami beberapa gangguan-gangguan otot (Musculoskeletal) dan gangguan-gangguan lainnya sehingga dapat mengakibatkan jalannya proses produksi tidak optimal.

Dari hasil observasi kepada beberapa mahasiswa yang sedang mengikuti pembelajaran secara daring, mereka menyatakan bahwa mereka merasakan keluhan nyeri pada bagian punggung dan bagian tubuh mereka lainnya. Berdasarkan pernyataan diatas saya selaku penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menulis

skripsi yang berjudul “Analisis Ergonomi pada Perkuliahan Daring dengan Keluhan Musculoskeletal Disorder (MSDs) pada Mahasiswa”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut di atas, postur tubuh erat kaitannya dengan ergonomi. Masalah ini sangat penting untuk diperhatikan. Karena postur kerja yang salah dan dilakukan dalam waktu yang lama dapat menyebabkan siswa mengalami beberapa gangguan otot (muskuloskeletal) sehingga dapat menghambat proses belajar.

Oleh sebab itu, rumusan masalah penelitian ini adalah Analisis Posisi Duduk pada Perkuliahan Daring dengan Keluhan Musculoskeletal Disorder (MSDs) pada Mahasiswa.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang Posisi Duduk pada Perkuliahan Daring dengan Keluhan Musculoskeletal Disorder (MSDs) pada Mahasiswa.

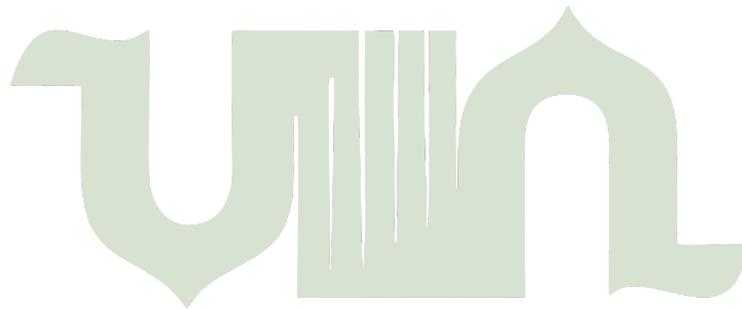
1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- 1) Menganalisis posisi duduk yg ergonomis pada mahasiswa yang melakukan pembelajaran secara daring.
- 2) Menganalisis keluhan MSDs pada mahasiswa dalam pembelajaran secara daring.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Memberikan pengetahuan akan pentingnya menerapkan nilai posisi duduk yang Ergonomis pada mahasiswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN